

BAB 5 SIMPULAN

Pengalaman yang praktikan dapatkan saat kerja praktik merupakan bekal untuk praktikan di masa yang akan datang dalam lingkungan kerja nyata. Banyak hal-hal yang tidak didapat selama perkuliahan yang praktikan dapatkan saat kerja praktik. Selain pengalaman bekerja, praktikan juga mendapat pengarahan dan bimbingan dari para desainer yang berpengalaman untuk menjadi seorang desainer.

Praktikan memperhatikan bahwa ada hal-hal diluar mendesain yang menjadi perhatian bagi praktikan dan berpengaruh kepada desain itu sendiri. Seorang desainer interior tidak hanya terus memperhatikan perkembangan desain, tetapi juga memperhatikan keinginan masyarakat. Semakin kita memperhatikan masyarakat, maka kita secara tidak langsung mendesain sesuai dengan keinginan mereka.

Pengalaman yang ada membuat praktikan mengevaluasi diri sendiri. Praktikan harus mulai bersikap santun pada setiap orang karena sikap itulah yang akan terbawa saat kita bertemu klien. Keramah-tamahan menjadi poin penting

selain penampilan. Penampilan seorang desainer yang rapi akan menjadi nilai plus bagi dirinya sendiri, perusahaan di mata klien.

Manfaat lain yang praktikan dapatkan dari kegiatan kerja praktik ialah praktikan menjadi lebih membuka pikiran, bahwa praktikan pun harus tahu bagaimana melatih kedisiplinan dan membuka wawasan lebih luas lagi mengenai pengenalan bahan, manajemen sikap terhadap klien, penampilan kita sebagai desainer dan hal-hal lain yang berpengaruh pada hasil akhir desain agar desain yang ada dapat diterima oleh klien. Image terhadap perusahaan pun akan naik jika setiap personil atau staff yang bekerja berlaku layaknya seorang profesional.

Masa-masa saat kerja praktik terasa begitu menyenangkan. Lingkungan di tempat praktikan bekerja mendukung proses kerja terasa santai namun tetap berpacu pada *deadline* yang ditetapkan. Praktikan menyadari bahwa masih banyak hal-hal yang harus digali lagi setelah praktikan selepas masa kerja praktik.